

**HUBUNGAN EFIKASI DIRI (*SELF EFFICACY*)
DENGAN PROKRASTINASI AKADEMIK SISWA
SMK NEGERI 1 PULAU PUNJUNG**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan Strata Satu (S1) di Departemen Bimbingan dan Konseling
Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang*



Oleh
WULANDARI
NIM. 18006346

**DEPARTEMEN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN SKRIPSI

HUBUNGAN EFIKASI DIRI (*SELF EFFICACY*) DENGAN
PROKRASTINASI AKADEMIK SISWA SMKN 1 PULAU PUNJUNG

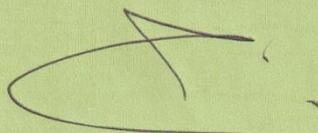
Nama : Wulandari
NIM/BP : 18006346/2018
Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 03 April 2023

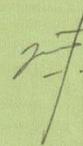
Disetujui oleh

Kepala Departemen

Pembimbing Akademik



Prof. Dr. Firman, M.S., Kons
NIP. 19610225 198602 1 001



Dr. Zadrian Ardi, M.Pd.Kons
NIP. 199006012015041002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Departemen Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Efikasi Diri (*Self Efficacy*) dengan
Prokrastinasi Akademik Siswa SMKN 1 Pulau Punjung.

Nama : Wulandari

NIM/BP : 18006346/2018

Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 03 April 2023

Tim Penguji,

| | Nama | Tanda tangan |
|--------------|----------------------------------|--|
| 1. Ketua | : Dr. Zadrian Ardi, M.Pd., Kons. | 1.  |
| 2. Anggota 1 | : Dr. Rezki Hariko, M.Pd., Kons. | 2.  |
| 3. Anggota 2 | : Indah Sukmawati, M.Pd., Kons. | 3.  |

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Wulandari
NIM/BP : 18006346/2018
Jurusan/Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Hubungan Efikasi Diri (*Self Efficacy*) dengan Prokrastinasi Akademik Siswa SMKN 1 Pulau Punjung.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 03 April 2023

Saya yang menyatakan,



Wulandari
NIM. 18006346

ABSTRAK

Wulandari. 2023. “Hubungan Efikasi Diri (*Self Efficacy*) dengan Prokrastinasi Akademik SMK N 1 Pulau Punjung”. Skripsi. Departemen Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena adanya prokrastinasi akademik dikalangan siswa. Siswa melakukan prokrastinasi akademik atau penundaan terhadap pengerjaan atau penyelesaian tugas akademiknya. Salah satu penyebab terjadinya peningkatan prokrastinasi akademik adalah efikasi diri siswa yang rendah. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan efikasi diri siswa SMKN 1 Pulau Punjung, (2) mendeskripsikan prokrastinasi akademik siswa SMKN 1 Pulau Punjung, (3) menguji apakah terdapat hubungan efikasi diri dengan prokrastinasi akademik siswa SMKN 1 Pulau Punjung.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif korelasional. Populasi penelitian terdiri dari 613 siswa dan sampel penelitian berjumlah 244 siswa. Instrumen yang digunakan adalah angket berbentuk skala likert. Data dianalisis menggunakan teknik persentase, kemudian untuk melihat hubungan antara kedua variabel digunakan analisis statistik parametrik yaitu korelasi *Pearson Product Moment*.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa: (1) efikasi diri (*self efficacy*) siswa SMKN 1 Pulau Punjung cenderung berada pada kategori rendah dengan persentase 83,88%, berarti secara umum siswa SMKN 1 Pulau Punjung memiliki efikasi diri yang rendah, (2) prokrastinasi akademik siswa SMKN 1 Pulau Punjung berada pada kategori sedang dengan persentase 54,13%, hal ini menunjukkan bahwa secara umum siswa SMKN 1 Pulau Punjung memiliki prokrastinasi akademik yang sedang., (3) terdapat hubungan yang negatif dan signifikan antara efikasi diri (*self efficacy*) dengan prokrastinasi akademik siswa, dengan koefisien korelasi -0,410 pada taraf signifikansi 0,000, menunjukkan ada hubungan negatif yang signifikan antara efikasi diri dengan prokrastinasi akademik, yang berarti semakin tinggi efikasi diri maka semakin rendah prokrastinasi akademik, sebaliknya jika efikasi diri rendah maka prokrastinasi akademik siswa cenderung tinggi.

Kata Kunci: Efikasi diri (*self efficacy*), prokrastinasi akademik

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur kepada Allah SWT, atas segala limpahan karunia, nikmat, dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Hubungan Efikasi Diri (*Self Efficacy*) dengan Prokrastinasi Akademik Siswa**”. Selanjutnya shalawat dan salam senantiasa disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Departemen Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini peneliti banyak mendapatkan bantuan bimbingan dan dorongan dari banyak pihak, untuk itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, diantaranya kepada:

1. Bapak Dr. Zadrian Ardi, S. Pd., M. Pd., Kons., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah banyak membantu dan meluangkan waktunya dalam membimbing memberikan arahan, masukan, dan ilmu yang berarti baik selama perkuliahan sampai skripsi, sehingga skripsi ini dapat tersusun dengan baik.
2. Bapak Dr. Rezki Hariko, S.Pd., M.Pd., Kons dan Ibu Indah Sukmawati, S.Pd., M.Pd., Kons. sebagai dosen penguji sekaligus tim penimbang instrumen penelitian (*judgement*) yang telah memberikan kritik dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini.

3. Ibu Azmatul Khairiah Sari, S.Pd, M.Pd. sebagai dosen yang telah membantu melakukan penimbangan instrumen (*judgement*) penelitian untuk kesempurnaan instrumen penelitian yang telah dibuat oleh peneliti.
4. Bapak Prof. Dr. Firman, M.S., Kons., selaku Ketua Departemen Bimbingan dan Konseling, Bapak Dr. Afdal, M.Pd., Kons., selaku Sekretaris Departemen Bimbingan dan Konseling FIP UNP dan Ibu Dr. Netrawati, M.Pd., Kons., selaku Ketua Labor Departemen Bimbingan dan Konseling.
5. Bapak/Ibu dosen Departemen Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan ilmu, saran, motivasi, dan bantuan kepada peneliti selama kuliah di Departemen Bimbingan dan Konseling.
6. Bapak Ramadi, selaku staf tata usaha Departemen Bimbingan dan Konseling yang telah banyak membantu dalam proses administrasi selama perkuliahan hingga skripsi.
7. Bapak Sujasmin, M.Pd., selaku kepala sekolah SMK N 1 Pulau Punjung yang telah memberikan izin serta membantu peneliti dalam melaksanakan penelitian di SMK N 1 Pulau Punjung.
8. Ibu Ratna Wijayanti S.Pd., Kons., selaku Guru BK SMK N 1 Pulau Punjung yang senantiasa membantu dan berkolaborasi selama proses penelitian.
9. Seluruh Staf dan personil SMK N 1 Pulau Punjung yang telah menerima dengan baik selama penelitian.
10. Seluruh siswa SMK N 1 Pulau Punjung selaku sampel penelitian dan responden telah berkenaan mengikuti dan berpartisipasi dalam pelaksanaan penelitian.

11. Kedua orangtua Ibu Sumarmi dan Bapak Markum yang dengan tulus memberikan do'a yang tiada hentinya, semangat, serta bantuan secara moril dan materil sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
12. Teman-teman seperjuangan Bimbingan dan Konseling angkatan 2018 serta kakak dan adik Departemen BK FIP UNP yang sama-sama berjuang, memberikan motivasi, semangat dan solusi dalam menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, untuk itu penelitian sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari kontributor guna menyempurnakan segala kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Semoga segala kebaikan dan pertolongan semuanya mendapatkan berkah dari Allah SWT. Akhir kata peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan, Aamiin.

Padang, 21 Februari 2023

Wulandari
NIM.18006346

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|-------------|
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR..... | ii |
| DAFTAR ISI..... | v |
| DAFTAR TABEL | vii |
| GAMBAR | viii |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Identifikasi Masalah..... | 9 |
| C. Batasan Masalah..... | 10 |
| D. Rumusan Masalah | 10 |
| E. Asumsi Penelitian | 10 |
| F. Tujuan Penelitian | 11 |
| G. Manfaat Penelitian | 11 |
| BAB II LANDASAN TEORI | 13 |
| A. Kajian Pustaka..... | 13 |
| 1. Prokrastinasi Akademik | 13 |
| 2. Efikasi Diri (<i>Self Efficacy</i>) | 23 |
| 3. Keterkaitan Efikasi Diri dengan Prokrastinasi Akademik | 30 |
| B. Peran Bimbingan dan Konseling terhadap Kenaikan Efikasi Diri dan Penurunan Prokrastinasi Akademik..... | 58 |
| C. Penelitian Relevan..... | 35 |
| D. Kerangka Konseptual | 37 |
| E. Hipotesis..... | 38 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 39 |
| A. Jenis Penelitian..... | 39 |
| B. Populasi dan Sampel | 40 |
| C. Definisi Operasional..... | 43 |
| D. Jenis dan Sumber Data | 45 |
| E. Instrumen Penelitian..... | 45 |
| F. Pengumpulan Data | 49 |
| G. Teknik Analisis Data..... | 49 |

| | |
|---|-----------|
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 55 |
| A. Deskripsi Hasil Penelitian | 55 |
| 1. Deskripsi Data Efikasi Diri (<i>Self Efficacy</i>) | 55 |
| 2. Deskripsi Data Prokrastinasi Akademik | 58 |
| 3. Hubungan Efikasi Diri (<i>Self Efficacy</i>) (X) dengan Prokrastinasi Akademik (Y) Siswa SMK N 1 Pulau Punjung | 63 |
| B. Pembahasan Hasil Penelitian | 65 |
| 1. Efikasi Diri (<i>Self Efficacy</i>) Siswa SMK N 1 Pulau Punjung | 65 |
| 2. Prokrastinasi Akademik Siswa SMK N 1 Pulau Punjung | 68 |
| 3. Hubungan Efikasi Diri (<i>Self Efficacy</i>) dengan Prokrastinasi Akademik Siswa SMK N 1 Pulau Punjung | 70 |
| C. Implikasi terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling | 72 |
| BAB V PENUTUP..... | 75 |
| A. Kesimpulan | 75 |
| B. Saran..... | 75 |
| KEPUSTAKAAN | 77 |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|--|---------|
| Tabel 1. Populasi Penelitian..... | 41 |
| Tabel 2. Sampel Penelitian..... | 42 |
| Tabel 3. Skor Pernyataan Prokrastinasi Akademik..... | 46 |
| Tabel 4. Skor Pernyataan Efikasi diri | 47 |
| Tabel 5. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian..... | 48 |
| Tabel 6. Kriteria Persentase Pengolahan Data Hasil Penilaian Efikasi Diri (<i>Self Efficacy</i>)..... | 50 |
| Tabel 7. Kriteria Persentase Pengolahan Data Hasil Penilaian Prokrastinasi Akademik..... | 50 |
| Tabel 8. Interpretasi Koefisien Korelasi yang Diperoleh..... | 53 |
| Tabel 9. Hasil Uji Normalitas Data Variabel Efikasi Diri (<i>Self Efficacy</i>) dengan Prokrastinasi Akademik..... | 51 |
| Tabel 10. Hasil Uji Linearitas Data Variabel Efikasi Diri (<i>Self Efficacy</i>) dengan Prokrastinasi Akademik (Y)..... | 52 |
| Tabel 11. Distribusi Frekuensi Efikasi Diri (<i>Self Efficacy</i>) Siswa SMK N 1 Pulau Punjung..... | 53 |
| Tabel 12. Gambaran Efikasi Diri (<i>Self Efficacy</i>) Siswa SMK N 1 Pulau Punjung Secara Keseluruhan | 55 |
| Tabel 11. Gambaran Efikasi Diri (<i>Self Efficacy</i>) pada Aspek Tingkat (<i>Level</i>)..... | 57 |
| Tabel 12. Gambaran Efikasi Diri (<i>Self Efficacy</i>) pada Aspek Kekuatan (<i>Stenght</i>) | 57 |
| Tabel 13. Gambaran Efikasi Diri (<i>Self Efficacy</i>) pada Aspek Generalitas (<i>Generality</i>)..... | 58 |
| Tabel 14. Distribusi frekuensi Prokrastinasi Akademik Siswa..... | 59 |
| Tabel 15. Deskripsi Data Prokrastinasi Akademik | 59 |
| Tabel 16. Gambaran Prokrastinasi Akademik pada Aspek Penundaan Untuk Memulai Tugas | 60 |
| Tabel 17. Gambaran Prokrastinasi Akademik Siswa pada Aspek Keterlambatan dalam Menyelesaikan Tugas | 61 |
| Tabel 18. Gambaran Prokrastinasi Akademik Siswa pada Aspek Kesenjangan Waktu antara Rencana Kinerja Aktual | 62 |
| Tabel 19. Gambaran Prokrastinasi Akademik Siswa pada Aspek Melakukan Aktivitas yang Lebih Menyenangkan..... | 63 |
| Tabel 22. Korelasi Efikasi Diri dengan Prokrastinasi Akademik | 64 |

GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Kerangka Konseptual.....36

DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|---|---------|
| Lampiran 1. Instrumen Penelitian | 80 |
| Lampiran 2. Uji Valid Instrumen | 96 |
| Lampiran 3. Rekapitulasi Hasil <i>Judge</i> Angket Penelitian | 108 |
| Lampiran 4. Tabulasi Data Hasil Penelitian Efikasi Diri (<i>Self Efficacy</i>)..... | 117 |
| Lampiran 5. Tabulasi Data Efikasi Diri (<i>Self Efficacy</i>) Aspek Tingkat (<i>Level</i>) | 120 |
| Lampiran 6. Tabulasi Data Efikasi Diri (<i>Self Efficacy</i>) Aspek Kekuatan..... | 123 |
| Lampiran 7. Tabulasi Data Efikasi Diri (<i>Self Efficacy</i>) Aspek Generalitas..... | 126 |
| Lampiran 8. Tabulasi Data Prokrastinasi Akademik | 130 |
| Lampiran 9. Tabulasi Data Prokrastinasi Akademik Aspek Penundaan untuk Memulai dan Menyelesaikan Tugas | 133 |
| Lampiran 10. Tabulasi Data Prokrastinasi Akademik Aspek Keterlambatan dalam Menyelesaikan Tugas..... | 136 |
| Lampiran 11. Tabulasi Data Prokrastinasi Akademik Aspek Kesenjangan Waktu antara Rencana dan Kinerja Aktual..... | 139 |
| Lampiran 12. Tabulasi Data Prokrastinasi Akademik Aspek Melakukan Aktivitas yang lebih Menyenangkan | 142 |
| Lampiran 13. Uji Normalitas Data..... | 145 |
| Lampiran 14. Uji Linieritas Data | 146 |
| Lampiran 15. Uji Analisis Korelasional..... | 147 |
| Lampiran 16. Surat Izin Penelitian..... | 175 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Prokrastinasi akademik adalah penundaan yang dilakukan secara sengaja dan berulang-ulang dalam menyelesaikan suatu tugas atau pekerjaan, baik memulai maupun menyelesaikan tugas yang berhubungan dengan bidang akademik (Husetiya, 2015). Prokrastinasi akademik yang terjadi pada siswa lantaran siswa tak jarang akan menunda-nunda mengerjakan tugas hingga batas waktu pengumpulan dengan memberi alasan untuk memperoleh tambahan waktu atau tidak menyukai tugasnya dan memilih untuk melakukan kegiatan lain yang lebih menyenangkan seperti menonton televisi, jalan-jalan dan sebagainya.

Prokrastinasi akademik merupakan perilaku menunda suatu tugas dengan melakukan kegiatan yang lain. Menurut Ferrari (1995), prokrastinasi akademik dapat diamati melalui ciri-ciri menunda untuk memulai dan menyelesaikan tugas, kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual, keterlambatan dalam membuat tugas, dan melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan.

Seseorang melakukan prokrastinasi mempunyai kesulitan untuk melakukan sesuatu sesuai batas waktu yang telah ditentukan, sering mengalami keterlambatan, mempersiapkan sesuatu dengan sangat berlebihan, dan gagal dalam menyelesaikan tugas sesuai batas waktu yang telah ditentukan. Oleh sebab itu, prokrastinasi dapat dikatakan sebagai salah satu

perilaku yang tidak efisien dalam menggunakan waktu dan adanya kecenderungan untuk tidak segera memulai suatu pekerjaan ketika menghadapi suatu tugas (Ghufron & Risnawita S, 2016).

Siswa perlu untuk menggunakan waktunya dengan sangat efektif dan efisien dalam belajar. Namun masih banyak siswa yang menunda tugas dan mengulur waktunya sampai sekarang. Dalam dunia pendidikan, peserta didik terbiasa menyelesaikan belajar dengan cara menumpuk tugas dan mengerjakan semalam. Menurut Schraw (Asri, 2018) prokrastinasi akademik adalah perilaku yang dengan sengaja menunda pekerjaan yang seharusnya diselesaikan. Siswa yang prokrastinasi akan melakukan aktivitasnya dengan tidak memiliki sejumlah stimulus dalam suatu waktu.

Menurut Rothblum, Solomon, dan Mukarami (Afriyeni, 2015) prokrastinasi akademik merupakan kecenderungan dari (1) selalu atau hampir selalu menunda mengerjakan tugas akademik, dan (2) selalu dan hampir selalu mengalami masalah kecemasan yang berhubungan dengan penundaan ini. Tugas-tugas akademik tersebut diantaranya adalah tugas menulis, membaca, belajar menghadapi ujian, menghadiri pertemuan (belajar di sekolah), tugas administratif, dan kinerja akademik secara keseluruhan.

Prokrastinasi merupakan salah satu perilaku yang tidak efisien dalam penggunaan waktu dan adanya kecenderungan untuk tidak segera memulai mengerjakan ketika menghadapi suatu tugas. Prokrastinasi merupakan masalah serius yang membawa konsekuensi bagi pelakunya. Perilaku prokrastinasi akademik, terbentuk dan berkembang dalam proses sosialisasi

yang dimulai dari keluarga, akan diperkuat di lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Siswa yang melakukan prokrastinasi akademik tidak dapat terlepas dari faktor-faktor yang mendasari terbentuknya perilaku prokrastinasi itu sendiri (Laia et al., 2022).

Faktor-faktor terjadinya prokrastinasi dapat disebabkan oleh beberapa hal yaitu: konsep diri, tanggung jawab, keyakinan diri dan kecemasan terhadap evaluasi yang akan diberikan, kesulitan dalam mengambil keputusan, pemberontakan terhadap kontrol dari figur otoritas, kurangnya tuntutan dari tugas, standar yang terlalu tinggi mengenai kemampuan individu, serta kondisi lingkungan yang tinggi pengawasannya rendah (Burka, 2008). Sejalan dengan itu menurut Lubis (2014), prokrastinasi dapat terjadi karena dipengaruhi oleh beberapa hal antara lain kegagalan dalam pengaturan diri (*self-regulatory failure*), rendahnya efikasi diri (*self-efficacy*), kontrol diri (*selfcontrol*), dan keyakinan irasional (takut akan kegagalan dan perfeksionis).

Menurut Lowinger (Firdaus, 2022), tingginya perilaku prokrastinasi akademik siswa seringkali berkaitan dengan rendahnya faktor-faktor internal individu salah satunya efikasi diri. Sejalan dengan itu, menurut Syarafina (2022), faktor prokrastinasi yang timbul berasal dari psikologis yang dapat dipengaruhi oleh beberapa hal seperti motivasi diri, regulasi diri, keyakinan diri, harga diri dan trait kepribadian.

Dari hasil penelitian Gracelyta (2021) menemukan fakta bahwa tingkat prokrastinasi akademik siswa di SMA menunjukkan sebanyak 63,35 % siswa

termasuk dalam kategori sedang. Hal ini dikarenakan ketidakmampuan manajemen waktu dengan baik, realisasi niat untuk mengerjakan tugas masih kurang, dan perasaan cemas saat mendekati batas pengumpulan tugas. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat dikatakan bahwa terdapat siswa yang masih suka menunda-nunda menyelesaikan tugas sampai batas waktu mengumpulkan tugas.

Data empiris penelitian Ramadhan (Ramadhan & Winata, 2016) pada siswa kelas XI SMK Pasundan 1 Bandung menyatakan bahwa perilaku prokrastinasi akademik siswa berada pada kategori tinggi sebesar 81%. Selain itu, penelitian Permana (2019) menunjukkan bahwa tingkat prokrastinasi akademik siswa SMA Darul Falah Cililin berada pada kategori tinggi dengan persentase sebesar 79%. Temuan lain yang dilakukan Mayrika Nitami, Daharnis dan Yusri (Nitami et al., 2015), menunjukkan hasil bahwa sebanyak 43% siswa memiliki prokratinasi akademik dengan kategori sedang, ini artinya masih terdapat siswa yang melakukan prokrastinasi akademik. Temuan lain yang dilakukan oleh Fauziyyah (2021) menunjukkan hasil prokrastinasi akademik siswa di SMA N 2 Harau berada pada kategori tinggi dengan persentase sebanyak 61,51%, ini artinya siswa masih memiliki perilaku prokrastinasi akademik yang tinggi.

Kondisi temuan dilapangan yang penulis temukan di sekolah tempat pelaksanaan PLBK-BK di SMKN 1 Pulau Punjung, beberapa siswa jarang tampil saat di kelas dan sering menunda tugas sekolah. Dalam studi awal penulis melakukan wawancara dengan wali kelas dan guru BK di SMKN 1

Pulau Punjung pada tanggal 1 Desember 2021. Berdasarkan hasil wawancara tersebut, beliau menyatakan bahwa fenomena penundaan tugas sering terjadi dikalangan siswa, dimana siswa sering terlambat mengumpulkan tugas, kurang memperhatikan pelajaran yang diberikan guru dan tidak serius belajar di kelas. Beberapa siswa di sekolah tersebut pada umumnya malas belajar dan tidak mau tampil di kelas.

Kemudian berdasarkan wawancara dengan 10 orang siswa di SMKN 1 Pulau Punjung pada tanggal 3 Desember 2021 diperoleh data bahwa ada siswa yang tidak mengerjakan tugas, adanya siswa yang terlambat mengumpulkan tugas yang diberikan guru dan sering menghabiskan waktu untuk bermain sehingga berakibat terhadap penundaan tugas. Kemudian adanya siswa yang sudah mengerjakan tugas namun tidak yakin dengan hasil yang dibuat sehingga ada yang dengan sengaja terlambat mengumpulkan tugasnya.

Maraknya perilaku prokrastinasi akademik yang dilakukan pada siswa dapat dikarenakan keyakinan diri siswa yang rendah. Keyakinan yang terbentuk pada diri siswa akan memberikan peran yang sangat penting dalam mengerjakan tugas. Keyakinan diri memberikan suatu keputusan yang penting untuk dilaksanakan atau tidaknya tugas tersebut. Keyakinan diri tersebut disebut dengan efikasi diri (Yeli, 2021).

Berdasarkan pendapat yang telah disebutkan menunjukkan bahwa prokrastinasi dipengaruhi oleh beberapa faktor dimana salah satunya merupakan efikasi diri. Efikasi diri merupakan suatu keyakinan pada

kemampuan dalam diri individu untuk dapat menguasai suatu situasi dan mencapai hasil akhir yang baik (Santrock, 2007). Sejalan dengan itu menurut Robbins (Indrawati & Wardono, 2019) efikasi diri yaitu faktor yang ikut mempengaruhi kinerja seseorang untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Sejati (2013) menyatakan bahwa efikasi diri merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prokrastinasi akademik, selain itu faktor yang mempengaruhi prokrastinasi akademik juga terdapat dari faktor lain yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor dari dalam diri individu sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar individu. Sejalan dengan itu menurut Ferrari (1995), faktor dari diri individu turut mempengaruhi munculnya prokrastinasi akademik adalah keadaan fisik dan psikologis individu. Seseorang yang memiliki kondisi kesehatan fisik yang baik akan cenderung lebih sedikit melakukan prokrastinasi akademik. Kondisi psikologis juga mempengaruhi prokrastinasi akademik seseorang.

Menurut Bandura (1995) efikasi diri adalah persepsi terhadap diri sendiri tentang seberapa baik diri berfungsi dalam situasi tertentu. Efikasi diri berhubungan dengan keyakinan dalam diri yang memiliki kemampuan untuk melakukan tindakan yang diharapkan. Efikasi diri adalah penilaian diri seseorang untuk dapat melakukan tindakan baik atau buruk, tepat atau salah, bisa atau tidak bisa mengerjakan sesuai dengan yang diharuskan. Efikasi diri berbeda dengan aspirasi (cita-cita), karena cita-cita menggambarkan sesuatu

yang ideal yang seharusnya (dapat dicapai), sedangkan efikasi diri menggambarkan penilaian kemampuan diri.

Efikasi diri akademik merupakan penilaian pribadi atas kemampuan seseorang untuk mengatur dan melaksanakan tindakan untuk mencapai suatu pekerjaan. Dalam hal fungsi akademik, tingkat efikasi diri (*self efficacy*) mengacu pada berbagai permasalahan tugas. Semakin tinggi efikasi yang dimiliki seseorang maka akan semakin tinggi keyakinan seseorang tersebut dapat melakukan tugas yang diberikan (Bandura, 1995).

Beberapa orang yang memiliki keyakinan diri yang tinggi akan menyelesaikan tugas akademiknya dengan cepat, sehingga perilaku optimis pada dirinya muncul untuk memotivasi dirinya agar lebih giat dalam menyelesaikan tugas akademik. Namun terdapat pula sebagian orang yang memiliki banyak waktu luang untuk menyelesaikan tugas akan tetapi memprioritaskan hal atau aktivitas lain dengan tidak memikirkan tugas yang belum diselesaikan sehingga muncul perilaku penundaan tugas tersebut (Yeli, 2021).

Menurut Bandura (1995), sumber utama yang mempengaruhi efikasi diri seseorang yaitu pengalaman kinerja seseorang dalam menghadapi tugas tertentu pada waktu sebelumnya, pengalaman orang lain, persuasi verbal (informasi tentang kemampuan seseorang yang disampaikan secara verbal oleh orang yang berpengaruh sehingga dapat meningkatkan keyakinan bahwa kemampuan-kemampuan yang dimiliki), serta kondisi fisik dan emosional (rasa sakit, rasa lelah, suasana hati, stress dan lain-lain).

Efikasi diri yang dimiliki tiap individu akan berbeda antara satu individu dengan individu yang lainnya. Dimensi-dimensi yang dimiliki individu tersebut yaitu: tingkatan (*level*), kekuatan (*strenght*), dan generalitas (*generality*). Tingkatan (*level*) mengacu pada pada tingkat kesulitan tugas yang individu yakini dalam menyelesaikan tugas yang diberikan kepadanya, kekuatan (*strenght*) berkaitan dengan keyakinan individu untuk menyelesaikan tugas dengan baik, dan generalitas (*generality*) berkaitan dengan kekuatan dari efikasi diri seseorang ketika menghadapi tuntutan tugas atau masalah (Bandura, 1995).

Penelitian oleh Monika & Adman (2017) menunjukkan bahwa efikasi diri memiliki peran yang sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari, siswa akan dapat meningkatkan hasil belajar yang lebih baik apabila didukung oleh efikasi diri yang baik. Selanjutnya, penelitian oleh Alfaiz (2017) menyatakan bahwa efikasi diri memiliki peran yang besar dalam kemampuan diri dan sangat berpengaruh dalam setiap aktivitas individu, ketika individu memiliki keyakinan diri beraktivitas dan memenuhi apa yang dipersyaratkan, maka semakin siap individu untuk melakukan aktivitas sosial.

Berdasarkan temuan riset sebelumnya dan temuan empiris yang dilakukan di lapangan, peneliti ingin melihat, mengungkapkan dan membahas permasalahan secara lebih mendalam. Maka dari itu peneliti ingin melakukan penelitian dan menelaah lebih lanjut mengenai hubungan efikasi diri (*self efficacy*) dengan prokrastinasi akademik siswa SMK N 1 Pulau Punjung.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya terdapat faktor yang diidentifikasi dapat mempengaruhi prokrastinasi akademik. Penyebab perilaku prokrastinasi akademik yang dilakukan pada siswa dapat dikarenakan efikasi diri siswa yang rendah. Keyakinan diri memberikan suatu keputusan yang penting untuk dilaksanakan atau tidaknya tugas tersebut.

Menurut Candra (2014) faktor-faktor penyebab prokrastinasi akademik pada siswa dipengaruhi oleh faktor dari dalam individu (internal) dan faktor dari luar individu (eksternal). Faktor internal terdiri dari kondisi fisik (jenis kelamin dan ketahanan tubuh) dan kondisi psikologis (tanggung jawab dan rasa percaya diri). Sedangkan faktor eksternal terdiri dari kondisi keluarga, pengaruh teman sebaya, cara guru mengajar dan lingkungan masyarakat. Sejalan dengan itu, menurut Wulandari (2021) faktor yang dapat menyebabkan prokrastinasi akademik yaitu siswa kurang memahami materi yang disampaikan guru, tidak yakin terhadap kemampuannya (efikasi diri rendah), kurang bisa mengatur waktu, dan kurang motivasi dari orang tua.

Berdasarkan beberapa faktor yang telah dipaparkan, adapun identifikasi masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat siswa yang menunda-nunda mengerjakan tugas sekolahnya.
2. Terdapat siswa yang memilih bermain daripada mengerjakan tugas sekolah.
3. Terdapat siswa terlambat mengumpulkan tugas yang diberikan guru.

4. Ada siswa yang sibuk dengan kegiatan di luar belajar sehingga mengabaikan tugas sekolahnya.
5. Terdapat beberapa siswa yang tidak peduli dengan hasil belajar yang didapatkan di kelas.
6. Terdapat siswa memiliki efikasi diri yang rendah.
7. Terdapat siswa yang memiliki efikasi diri rendah sehingga terjadi prokrastinasi akademik.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah sebelumnya, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah “hubungan efikasi diri (*self efficacy*) dengan prokrastinasi akademik siswa di SMKN 1 Pulau Punjung”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan pembatasan masalah yang diuraikan di atas, maka permasalahan adalah :

1. Bagaimana gambaran efikasi diri siswa SMK N 1 Pulau Punjung?
2. Bagaimana gambaran prokrastinasi akademik siswa SMK N 1 Pulau Punjung?
3. Bagaimana hubungan efikasi diri dengan prokrastinasi akademik siswa SMK N 1 Pulau Punjung?

E. Asumsi Penelitian

Adapun asumsi dalam penelitian ini yaitu:

1. Setiap siswa memiliki efikasi diri yang berbeda-beda.

2. Prokrastinasi akademik memiliki dampak buruk terhadap proses belajar siswa.

F. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan batasan dan rumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mendeskripsikan efikasi diri siswa SMK N 1 Pulau Punjung.
2. Mendeskripsikan prokrastinasi akademik siswa SMKN 1 Pulau Punjung.
3. Menguji apakah terdapat hubungan efikasi diri dengan prokrastinasi akademik siswa SMK N 1 Pulau Punjung.

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak. Adapun manfaat dari penelitian ini terbagi dalam manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis
 - a. Memberikan sumbangan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan efikasi diri dan prokrastinasi akademik.
 - b. Sebagai bahan kajian bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti pada bidang ini.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling
Sebagai bahan masukan bagi guru BK dalam memberikan pelayanan bimbingan dan konseling, serta membantu siswa dalam meningkatkan efikasi diri siswa.

b. Bagi Sekolah

Penelitian ini nantinya diharapkan mampu menjadi tolak ukur dalam menentukan sikap terhadap fenomena efikasi diri siswa yang terjadi di lingkungan sekolah.

c. Bagi Penulis

Agar dapat menjadi bahan acuan dalam melakukan penelitian mengenai efikasi diri dan prokrastinasi akademik siswa.

d. Bagi Siswa

Memberikan pemahaman kepada siswa mengenai efikasi diri dan agar siswa dapat mengurangi prokrastinasi akademik.